

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran MTs Nurul Huda Clering Donorojo Jepara

#### 1. Profil MTs Nurul Huda Clering

Madrasah tsanawiyah Nurul Huda merupakan lembaga pendidikan swasta yang setara dengan jenjang pendidikan tingkat menengah pertama. Dipimpin oleh Bapak Ali Mahmudi yang menjabat sebagai kepala sekolah saat ini. MTs. Nurul Huda Clering memiliki setidaknya 21 pengajar dan beberapa staf lainnya yang dianggap kompeten atau profesional dalam membantu mengelola lembaga agar menjadi madrasah yang maju, memiliki daya saing dengan senantiasa meningkatkan kualitas madrasah. Sehingga madrasah dapat memberikan pelayanan pendidikan yang baik bagi para peserta didik yang *bertholabul ‘ilmi*. Tak hanya sekedar menuntut ilmu, yang pasti anak didik juga mengharap keberkahan dari para guru disana, sehingga ilmu yang diperoleh menjadi ilmu yang bermanfaat.<sup>1</sup>

MTs Nurul Huda ialah salah satu lembaga yang berdiri dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Nurul Huda (YPINH). Adapapun lembaga pendidikan formal lain yang berkembang di yayasan ini seperti PIAUD, RA Nurul Huda, TK Nurul Huda 01, TK Nurul Huda 02, dan tingkat sekolah dasar seperti MI Nurul Huda 01, dan MI Nurul Huda 02 yang tersebar di beberapa dukuh di kelurahan desa Clering. Jadi Yayasan pendidikan Islam Nurul Huda mengelola berbagai jenjang pendidikan mulai dari pendidikan tingkat dini hingga ke tingkat menengah pertama.<sup>2</sup>

Dilihat dari segi geografis, Madrasah tsanawiyah Nurul Huda tepatnya berada di Jl. Benteng Portugis KM. 06 dukuh Karangsari RT 04 RW 01 kelurahan desa Clering kecamatan Donorojo kabupaten Jepara. Letaknya cukup strategis karena gedung sekolah didirikan persis dipinggir jalan yang menjadi jalur utama yang menghubungkan antar kota. Desa Clering adalah sebuah desa yang ada di perbatasan utara antara jepara dan pati. Madrasah tsanawiyah Nurul Huda telah banyak membantu mewujudkan harapan masyarakat,

---

<sup>1</sup> Profil MTs Nurul Huda Clering Donorojo Jepara, 2023

<sup>2</sup> Profil MTs Nurul Huda Clering Donorojo Jepara, 2023

khususnya bagi masyarakat desa Clering yang telah mempercayakan putra putrinya untuk dididik dan digembleng agar menjadi manusia yang berguna bagi agama, bangsa dan negara.<sup>3</sup>

Madrasah tsanawiyah Nurul Huda Clering menjadi satu-satunya lembaga sekolah menengah pertama berstatus suwasta yang menawarkan basis pengajaran agama Islam di desa tersebut, sehingga bagi mayoritas masyarakat setempat sering menjadikan Madrasah sebagai rujukan utama bagi solusi pendidikan anak-anak mereka. Dan benar bahwa siswa-siswi MTs Nurul Huda banyak berasal dari kalangan masyarakat desa itu sendiri. Atas dukungan dan kepercayaan masyarakat, Madrasah senantiasa mengembangkan dan meningkatkan mutunya sebagai wadah untuk menempa dan mengasah pikiran, pengetahuan, serta potensi dalam diri anak-anak didik. Sehingga sejauh ini, Madrasah Tsanawiyah memiliki jumlah keseluruhan siswa sebanyak 154 orang.

Hasil penelitian diperoleh data Kelas VII terdiri dari kelas VIIA 30 orang siswa dan VIIB 28 orang siswa, kelas VIII terdiri dari VIIIA 20 orang siswa, VIIIB 21 orang siswa, kelas IX terdiri dari IXA 27 orang siswa dan IXB 28 orang siswa. Adapun status peringkat nilai akreditasi yang diperoleh MTs. Nurul Huda Clering adalah B (Baik).<sup>4</sup>

## 2. **Visi, Misi, Tujuan, dan Motto MTs Nurul Huda Clering**

### a. **Visi**

Terwujudnya generasi Islam yang terampil, tekun beribadah, berakhlakul karimah, dan unggul dalam prestasi.<sup>5</sup>

### b. **Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
2. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari al-quran dan agama islam
3. Mengoptimalkan pembelajaran tata bahasa kitab salafi.
4. Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang

---

<sup>3</sup> Observasi 1 oleh peneliti, pada 4 November 2023 di MTs Nurul Huda Clering

<sup>4</sup> Profil MTs Nurul Huda Clering Donorojo Jepara, 2023.

<sup>5</sup> Profil MTs Nurul Huda Clering Donorojo Jepara, 2023

mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.

5. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme sesuai dengan perkembangan zaman.
6. Menyelenggarakan tata kelola Madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntable.<sup>6</sup>

**c. Tujuan**

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.<sup>7</sup>

**d. Motto**

“Santun Dalam Budi Pekerti Unggul Dalam Prestasi.”<sup>8</sup>

**3. Profil MTs Nurul Huda Clering**

Nama Madrasah	: Mts Nurul Huda Clering
No Statistik Madrasah	: 121233200053
NPSN	: 20364219
Akreditasi	: Akreditasi B
Alamat lengkap	: Jl Benteng portugis km 06 RT.04 RW.01
Desa	: Clering
Kecamatan	: Donorojo
Kabupaten	: Jepara
Provinsi	: Jawa Tengah
No Telpon	: 085224593226
Nama Kepala	: Ali Mahmud, S.Pd., M.Pd.
Nama Yayasan	: YPINH
Alamat Yayasan	: Ds. Clering Kec. Donorojo Kab. Jepara
NPWP Yasyasa	: 31.503.972.7-516.000
No Telp.Yayasn	: 081228304004
Status	: Swasta
Kode Pos	: 59454
No. Akta notaris	: No. 37 tanggal 09 Maret 2012
No SK Menkumham	: AHU- 3877.AH.01.04.Tahun

<sup>6</sup> Profil MTs Nurul Huda Clering Donorojo Jepara, 2023

<sup>7</sup> Profil MTs Nurul Huda Clering Donorojo Jepara, 2023

<sup>8</sup> Profil MTs Nurul Huda Clering Donorojo Jepara, 2023

2012, tanggal 27 juli 2012  
 No Akte Pendirian Yayasan : 25 Januari 1984 No.50  
 Kepemilikan Tanah  
 Status : Hak Milik  
 Luas Tanah : 2700 M  
 Status Bangunan : Milik  
 Luas Bangunan : 1700 M

#### 4. Sumber Daya Manusia

Tenaga pendidikan tersebut melaksanakan tugas mengajar sesuai dengan kebutuhan mata pelajaran MTs Nurul Huda Clering. Berikut daftar tenaga pendidikan berdasarkan mata pelajaran yang diampu:<sup>9</sup>

**Tabel 4.1**  
**Daftar Tenaga Pendidik MTs Nurul Huda Clering**

No	Mata Pelajaran	Jumlah
1	PPKN	1 Tenaga Pendidik
2	Bahasa Inggris	1 Tenaga Pendidik
3	Bahasa Indonesia	1 Tenaga Pendidik
4	Bahasa arab	1 Tenaga Pendidik
5	TIK/Peakarya	1 Tenaga Pendidik
6	TAFSIR	1 Tenaga Pendidik
7	Bahasa Jawa	1 Tenaga Pendidik
8	Fiqih	1 Tenaga Pendidik
9	Taqrib	1 Tenaga Pendidik
10	Ta'lim	1 Tenaga Pendidik
11	Quran Hadis	1 Tenaga Pendidik
12	Aqidah Akhlaq	1 Tenaga Pendidik
13	IPS	2 Tenaga Pendidik
14	Sejarah Kebudayaan Islam	1 Tenaga Pendidik
15	Matematika	1 Tenaga Pendidik
16	Nahw/Shorof	1 Tenaga Pendidik
17	Penjas	1 Tenaga Pendidik
18	IPA	2 Tenaga Pendidik

**Sumber gambar 4.1: Dokumen sekolah**

<sup>9</sup> . Profil MTs Nurul Huda Clering Donorojo Jepara, 2023

Dijelaskan oleh bapak Ali Mahmud selaku kepala sekolah di dalam tabel di atas di perhatikan ada 18 mata pelajaran di sekolah MTs Nurul Huda Clering dan memiliki tenaga pendidik sebanyak 20 tenaga pendidik, setiap tenaga pendidik memegang satu pelajaran jadi tidak ada yang merangkap supaya fokus dalam penyampaian materi ajar, khusus untuk IPA dan IPS memiliki dua tenaga pendidik supaya ada pengganti jika salah satu tidak masuk.<sup>10</sup>

## 5. Fasilitas/Sarana dan Prasarana MTs Nurul Huda Clering

### Table 4.2

**Sarana dan prasarana MTs Nurul Huda Clering**

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Kantor Kepala Sekolah	1 Ruang
2.	Kantor Guru	1 Ruang
3.	Kantor TU	1 Ruang
4.	Kantor Khusus Bimbingan dan Konseling Siswa	1 Ruang
5.	Ruang Kelas	6 Ruang
6.	Perpustakaan	1 Ruang
7.	Lab. Komputer	1 Ruang
8.	UKS	1 Ruang
9.	Musholla	1 Ruang
10.	Lapangan Olahraga	1 Ruang
11.	Internet/Wifi Gratis	1 Ruang
12.	Kantin Sekolah	1 Ruang

**Sumber gambar 4.2: Dokumen sekolah**

Dijelaskan oleh bapak Ali Mahmud bahwa Fasilitas sarana dan prasarana di Mts Nurul Huda meliputi Kantor Kepala Sekolah Kantor Guru, Kantor TU, Kantor bimbingan dan konseling siswa memiliki luas yang sama yaitu sekitar 5 m<sup>2</sup> untuk bimbingan konseling di tangani oleh konselor yang berpengalaman, layanan ini membantu mahasiswa untuk memecahkan masalah akademik dan akademik. Kemudian ada Lebolatorium computer memiliki 30 unit computer ,labolatorium memfasilitasi siswa dan siswi dalam belajar dan berlatih. Kemudian perpustakaan memiliki luas sekita 10

<sup>10</sup>.Profil MTs Nurul Huda Clering Donorojo Jepara, 2023

m<sup>2</sup> memiliki sekitar 200 judul buku, total keseluruhan sekitar 4000 eksemplar. Kemudian ada internet wifi gratis untuk layanan ini hanya ditujukan Ketika di butuhkan dalam proses belajar mengajar.

## 6. Pengembangan Minat dan Bakat

Selain mata pembelajaran yang dimaksimalkan pada mata pelajaran salf dan umum, madrasah juga menyediakan wadah pengembangan minat dan bakat siswa. pengembangan minat dan bakat ini disebut juga kegiatan ekstra kurikuler karena pelaksanaannya diluar jam kegiatan belajar mengajar (KBM). Seperti:

- a. Pramuka
- b. Pencak silat
- c. Kaligrafi
- d. Marching Band.<sup>11</sup>

**Table 4.3**

**Pengembangan minat dan bakat MTs Nurul Huda Clering**

No.	Kegiatan	Jumlah
1.	Pramuka	154 Siswa/Siswi
2.	Pencak silat	50 Siswa/Siswi
3.	Kaligrafi	154 Siswa/Siswi
4.	Marching Band	100 Siswa/Siswi

**Sumber gambar 4.3: Dokumen sekolah**

Kegiatan ekstra kurikuler ada yang wajib diikuti siswa, seperti pramuka dan kaligrafi semua siswa wajib mengikutinya sedangkan untuk marching band dan pencak silat tidak diwajibkan dan boleh atas kehendak siswa dalam memilih sesuai minat dan atau bakat mereka.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Konsep Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Nurul Huda Clering Jepara .

Perkembangan Teknologi Informasi memperlihatkan berbagai jenis kegiatan yang berbasis pada Teknologi Informasi tak terkecuali dalam dunia Pendidikan TIK yang ditunjang teknologi elektronika mempunyai pengaruh yang

<sup>11</sup>. Profil MTs Nurul Huda Clering Donorojo Jepara, 2023

sangat luas ke berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan.<sup>12</sup>

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar termasuk pelajaran agama Islam. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh bapak Ali Mahmud S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah menjelaskan bahwa

“Dalam ranah penggunaan teknologi informasi ini, digunakan di seluruh kelas saya tekankan untuk dapat memanfaatkan pembelajaran berbasis teknologi informasi. Ini salah satu alasanya karena adanya system yang sudah digunakan dari semenjak jaman pandemic kemarin sehingga diteruskan penggunaanya hingga sekarang ini dan harapannya terus ada peningkatan baik dari segi fasilitas yang diberikan sekolah maupun dalam penerapan didalam kelas yang dilakukan oleh para guru.”<sup>13</sup>

Karena betapa pentingnya kreatifitas seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar serta mampu berinovasi mengikuti zaman/Mengingat Pendidikan Islam sebagai suatu sistem memiliki watak yang fleksibel terhadap perkembangan aspirasi kehidupan manusia sepanjang masa, tanpa menghilangkan prinsip-prinsip nilai yang mendasarinya.

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi di Mts merupakan perintah langsung dari pihak sekolah seperti yang dijelaskan Bapak A.Nasuri S.Pd, selaku guru kelas yang menyata kan bahwa :

“Semenjak pandemi itu dari sekolah emang udah mempunyai program untuk guru bisa menggunakan media berbasis teknologi informasi, jadi guru dituntut

---

<sup>12</sup> Sungai Lilin , Manajemen pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi di sekolah menengah pertama Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran, Vol 1. No 1. Juli Tahun 2021

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak Ali Mahmud, 11 November.2023 di MTs Nurul Huda Clering.

untuk lebih pintar lagi di online yang berbasis teknologi informasi”<sup>14</sup>

Bapak Ali Mahmud S.Pd., M.Pd. menguatkan pernyataan bapak nasuri bahwa

“Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi harus diterapkan di seluruh mata pelajaran tanpa terkecuali di PAI. Dari pihak sekolah menghimbau untuk pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, karena sarana prasarana dari sekolah yang sudah ada harus bisa dimanfaatkan dengan baik. Dengan begitu anak-anak akan lebih tertarik jika ditampilkan video di LCD.”

Hal ini dapat terjadi karena tuntunan hidup manusia termasuk tuntunan dibidang ilmu dan teknologi selalu mengalami perubahan maka dari itu menoleh pada tujuan dari sekolah yaitu Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut maka kita harus mampu mengikuti zaman agar tidak tertinggal.<sup>15</sup>

Manfaat yang didapatkan oleh sekolah Mts nurul huda dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, yaitu: mampu meningkatkan mutu pendidikan dengan membuka lebar-lebar akses ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dalam rangka penyelenggaraan pendidikan yang efektif, berkualitas, dan menyenangkan. Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi juga dapat merangsang keaktifan siswa, meningkatkan daya tarik siswa terhadap proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan perhatian siswa

Pemanfaatan Teknologi informasi dalam bidang pendidikan banyak memberikan keuntungan bagi perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan Teknologi informasi telah mendorong lahirnya sistem pembelajaran

---

<sup>14</sup> .Wawancara dengan Bapak A. Nasuri S. Pd. I, pada 15 November.2023 di MTsNurul Huda Clering.

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak Ali Mahmud, 11 November.2023 di MTs Nurul Huda Clering.

jarak jauh sehingga para peserta didik dapat mengakses modul pelajaran lewat jaringan internet, mengikuti kegiatan pembelajaran di rumah tanpa harus hadir di kelas, bahkan dapat mengikuti kegiatan persekolahan maupun kursus jarak jauh, semua kegiatan pembelajaran tak dibatasi oleh jarak, ruang, dan waktu. Bahkan bagi peserta didik, penggunaan Teknologi informasi telah membantu mereka dalam pencarian segala bentuk informasi dan data sebagai sumber penunjang pembelajaran di sekolah dan penyelesaian tugas-tugas di sekolah.

Kemudia Terkait dengan fasilitas yang ada Bapak A.Nasuri.S.Pd. yang menyatakan bahwa :

“Dari segi fasilitas sekolah udah sangat baik dalam memberikan fasilitas penunjang untuk penggunaan media berbasis teknologi informasi. Hanya saja namanya alat elektronik kadang karena sering digunakan membuat kabel LCD itu kadang tidak muncul warnannya. Tapi itu semua bisa ditangani ketika anak-anak mengambil di ruang IT<sup>16</sup>

Bapak Ali mahmud S.Pd.,M.Pd menguatkan pendapat bapak Nasuri, beliau menyatakan bahwa

“Dari sisi sarana prasarana fisik didalam kelas sudah dirancang sedemikian rupa untuk menunjang berkaitan pemanfaatan teknologi informasi, sekolah juga sudah memberikan fasilitas akses internet yang sudah bisa dijangkau di seluruh penjuru sekolah.”<sup>17</sup>

Bapak ali mahmud juga menyatakan bahwa :

”Semenjak pandemi dari sekolah menuntut untuk lebih pintar lagi di pembelajaran yang berbasis teknologi informasi, karena di masa pandemi anak-anak tidak masuk sekolah sedangkan untuk guru tetap masuk secara bergantian. Pada waktu itu diisi dengan mengikuti workshop atau pelatihan dengan materi-materi mengenai cara desain di canva untuk memilih background ppt, cara

---

<sup>16</sup> . Wawancara dengan Bapak A. Nasuri S. Pd. I, pada 15 November.2023 di MTsNurul Huda Clering.

<sup>17</sup>. Wawancara dengan Bapak Ali Mahmud, 11 November.2023 di MTs Nurul Huda Clering.

menganimasi gambar di ppt, dan cara membuat ppt yang baik, hal ini Membuat guru banyak belajar mengenai penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran, ditambah adanya kurikulum merdeka yang pelatihan menggunakan video dan zoom, membuat guru harus meningkatkan kemampuan dalam penggunaan teknologi informasi yang berkembang”<sup>18</sup>

Dari sini pentingnya guru memiliki kreatifitas dalam menyajikan bahan ajar dalam dengan memanfaatkan media pembelajaran. Kemajuan teknologi memang gunanya mempermudah manusia melakukan aktifitas di berbagai sektor kehidupan. Termasuk dalam hal ini dalam dunia pendidikan. Guru bisa dengan mudah memanfaatkan aplikasi-aplikasi hp android maupun laptop. Langkah guru ini merupakan pemanfaatan untuk meningkatkan kinerja pendidik guna meningkatkan kualitas pendidikan.

Terkait dengan kegiatan belajar mengajar, Bapak A Nasuri menjelaskan bahwa :

”Ya kegiatan belajar di MTs Nurul Huda Clering Donorojo Jepara dilaksanakan pada hari sabtu sampai dengan hari kamis, dan libur di hari jumat seperti kebanyakan madrasah suwasta lain pada umumnya. Adapun pembelajarannya dimulai pukul 07.00 WIB hingga pukul 13.00 WIB dengan alokasi waktu setiap 1 jam pelajaran memiliki durasi 45 menit setiap mata pelajaran.”<sup>19</sup>

Bapak Ali Mahmud menambahkan bahwa:

”Sebelum pelajaran di mulai, para siswa siswi di MTs Nurul Huda Clering dibiasakan untuk berdoa terlebih dahulu dengan dipimpin 1-2 orang siswa menggunakan alat microphone atau alat penguat suara kemudian diikuti oleh teman teman siswa dan siswi.”<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> . Wawancara dengan Bapak Ali Mahmud, 11 November.2023 di MTs Nurul Huda Clering.

<sup>19</sup> . Wawancara dengan Bapak A. Nasuri S. Pd. I, pada 15 November.2023 MTsNurul Huda Clering.

<sup>20</sup> . Wawancara dengan Bapak Ali Mahmud, 11 November.2023 di MTs Nurul Huda Clering.

Kemudian sejalan dengan program dan kebijakan yang telah dicanangkan oleh pemerintah pusat. Mts Nurul Huda juga menyambut tantangan dan program mengenai pembelajaran berbasis teknologi dan informasi dengan melakukan pemetaan terhadap sekolah menengah pertama yang memiliki potensi dan proses pembelajaran yang siap menjawab tantangan revolusi industri 4.0 melalui pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi dan informasi. Berbagai usaha dilakukan sekolah, mulai dari melengkapi infrastruktur, sumber daya manusia, sistem, serta hubungan kerjasama dengan pihak luar sekolah untuk mendukung dan mengimplementasikan pembelajaran berbasis Teknologi informasi di Mts Nurul Huda. Beberapa usaha yang telah dan sedang dilakukan antara lain tersedianya ruangan laboratorium komputer yang terdiri dari 30 unit komputer.

Bapak Ali Mahmud menyatakan bahwa:

“kami memberikan pelatihan mengenai pembuatan media pembelajaran serta beberapa keterampilan yang perlu dimiliki guru terkait pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu, masih banyak hal lain terkait pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi Mts Nurul Huda”.<sup>21</sup>

Berdasarkan hasil paparan di atas dapat disimpulkan, perlunya melakukan penelitian mengenai manajemen pemanfaatan Teknologi Informasi dalam proses pembelajaran karena memiliki potensi pembelajaran yang siap menjawab tantangan revolusi industri 4.0 melalui pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi dan informasi. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian yang mengungkap lebih jauh mengenai manajemen pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi sehingga penelitian ini mengangkat judul “Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Mts Nurul Huda Clering Jepara.

---

<sup>21</sup> . Wawancara dengan Bapak Ali Mahmud M. Pd, 11 November.2023 di Kantor MTs Nurul Huda Clering.

## 2. Penerapan Manajemen Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Nurul Huda Clering Jepara.

Dalam pelaksanaan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi diawali dengan Bapak Ahmad Nasuri menyalakan LCD dan menghubungkan dengan laptop untuk menampilkan materi yang akan disampaikan pada hari itu mengenai masuknya Islam di Nusantara. Setelah menyampaikan judul dari materi yang akan disampaikan pada hari itu, Bapak Nasuri mengirimkan link kepada koordinator kelas yang diteruskan ke grup kelas sehingga bisa diakses oleh seluruh siswa dengan handphone masing-masing siswa.

Siswa diberi waktu 5 menit mengerjakan pretest dengan satu soal tersebut, ketika jawaban sudah selesai di LCD terlihat sudah berapa siswa yang mengumpulkan dan batas waktu pengerjaan terlihat. Kemudian ketika seluruh siswa selesai mengerjakan pretest bapak Nasuri membuka browser internet untuk masuk ke halaman Youtube dan menampilkan video tentang Masuknya Islam di Nusantara selama kurang lebih 10 menit, setelah selesai menampilkan video bapak Nasuri membuka PPT untuk menjelaskan kembali poin-poin dari video yang telah ditampilkan dengan menyuruh anak-anak untuk mencatat materi yang ada di PPT agar anak-anak tetap memiliki catatan di rumah. Dikarenakan waktu pelajaran pada saat itu sudah habis dan materi belum selesai, maka Bapak Ahmad Nasuri menutup pembelajaran pada hari itu dan menyampaikan bahwa dipelajaran selanjutnya masih membahas materi yang sama.<sup>22</sup>

Dalam proses penerapan penggunaan media pembelajaran didalam kelas Bapak Nassuri S.Pd. meyakini bahwa :

“Untuk proses pembelajaran PAI dengan media IT sudah baik, anak-anak menjadi lebih memperhatikan ketika saya menampilkan materi dari LCD proyektor dari pada saya cuma ceramah dan menulis di papan tulis yang memerlukan waktu pembelajarannya lebih lama. Jadi kalo saya sendiri lebih nyaman ketika pembelajaran menampilkan materi di LCD, karena lebih efisien tanpa

---

<sup>22</sup>. Observasi dengan Bapak A. Nasuri S. Pd. 18 November.2023 di MTsNurul Huda Clering.

saya nulis panjang materi dipapan tulis”<sup>23</sup>

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi Bapak Nasuri selaku pendidik didalam kelas juga berpengaruh terhadap minat belajar dan nilai dari peserta didik di kelas, seperti yang dinyatakan oleh Ahmad Wildan Sobih selaku siswa :

“Lumayan berpengaruh, karena jika diceramahi terus membuat bosan dan konsentrasi berkurang sedangkan jika menggunakan media seperti menonton video lebih tidak membosankan, sehingga lumayan berpengaruh kepada minat belajar dan juga ke nilai saya”<sup>24</sup>

Hal yang sama disampaikan Nurul Fauziah selaku siswa menyatakan bahwa:

“Sepertinya sama aja untuk dinilai, tapi kalo makek media berbasis IT itu lebih mempermudah masuknya materi”<sup>25</sup>

Tujuan dari pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi pada materi sejarah adalah sebagai bentuk variasi pembelajaran sekaligus sebagai gambaran secara nyata kepada siswa agar pembelajaran lebih menarik dan menjadi jenuh maupun fokus dari siswa cepat berkurang serta membuat siswa mengantuk apabila materi disampaikan melalui metode ceramah.

#### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini sekolah menyiapkan pendidik yang berkompetensi dibidangnya dan sudah sesuai dengan standar untuk mengajar di Mts Nurul Huda. Kemudian pendidik menyiapkan silabus, program semester, program tahunan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Bapak A. Nasuri S. Pd. I, pada . 15 November.2di MTsNurul Huda Clering

<sup>24</sup> Wawancara dengan wildan Sobih, pada 20 November 2023 di MTsNurul Huda Clering

<sup>25</sup> Wawancara dengan Nurul Fauziyah, pada 20 November 2023 di MTsNurul Huda Clering

(RPP), dan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

**b. Tahap Pelaksanaan**

Adapun tahapan pelaksanaan dalam Implementasinya yaitu sebagai berikut:

1) Pembukaan

Pendidik mengucapkan salam ketika membuka pembelajaran, membaca do'a, menyapa siswa dan membangkitkan semangat siswa dengan *ice breaking*. Setelah itu guru menanyakan kabar siswa dan mengabsensi siswa.

2) Apersepsi

Sebelum memulai materi baru pendidik mengaitkan materi yang akan disampaikan dengan materi yang telah lalu atau memberikan kuis-kuis singkat dan pertanyaan-pertanyaan singkat untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut. Kuis ini dilakukan dengan bantuan aplikasi *quizziz* agar siswa termotivasi.

3) Penyampaian materi inti

Pada penyampaian materi inti pendidik menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, pendekatan berbasis masalah, pendekatan berbasis project, dan pendekatan berbasis penemuan. Metode yang digunakan menyesuaikan dengan materi, menggunakan metode gabungan dari berbagai macam metode pembelajaran diantaranya metode ceramah, tanya jawab, *jigsaw*, dan *marketplace activity* (MPA). Adapun jenis komunikasi yang digunakan yaitu komunikasi banyak arah, jadi melibatkan interaksi guru dengan siswa dan siswa dengan siswa lainnya sehingga saat pembelajaran dalam kelas menjadi aktif dan berkembang. Pembelajaran di Mts Nurul Huda didukung oleh media berbasis ICT yang cukup memadai diantaranya laptop, internet (WiFi Sekolah), LCD proyektor, power point, ebook, speaker, dan video

### c. Tahap Penilaian

Penilaian yang dilaksanakan pendidik terdiri dari tiga aspek yaitu: aspek penilaian pengetahuan, aspek penilaian keterampilan, aspek penilaian partisipasi aktif.

Dalam proses pengambilan video atau film yang akan di gunakan maka bapak A. Nasuri juga mengatakan hal penting yaitu:

“setelah menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, yaitu melakukan kegiatan seleksi media yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah sangat banyak. Hal ini dikarenakan sudah banyak sekali produksi film baik dari produser-produser film di Indonesia maupun mancanegara. Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika melakukan seleksi film sesuai dengan apa yang dikemukakan bapak A. Nasuri sebagai guru yaitu:<sup>26</sup>

Kemudian dalam penyediaan materi yang akan diajarkan tenaga pendidik menyiapkan antara lain

Pertama Durasi film

Dalam memanfaatkan film sebagai media pembelajaran hendaknya memperhatikan panjang pendeknya atau lama putar yang biasa disebut dengan durasi film tersebut. Sebab, jam kegiatan belajar mengajar tiap mata pelajaran tertentu di sekolah terbatas. Pemilihan durasi film disesuaikan dengan kebutuhan materi. Perihal memilih durasi film pendek, bapak A. Nasuri mengatakan,

“untuk kebutuhan mata pelajaran saya betul-betul memperhatikan durasi film yang akan saya gunakan. Hanya sekitar 6-20 menit dengan mempertimbangkan isi film tersebut apakah secara eksplisit sesuai dengan tujuan pembelajaran,<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup>. Wawancara dengan Bapak A. Nasuri S. Pd. I, 15 November 2023 di MTsNurul Huda Clering.

<sup>27</sup> Wawancara dengan Bapak A. Nasuri S. Pd. I, 15 November 2023 di MTsNurul Huda Clering.

### Kedua Deskripsi film

Bapak A. Nasuri mengatakan bahwa

“Deskripsi ialah bagaimana gambaran film yang akan digunakan. Yaitu tentang bagaimana kisah/cerita yang disajikan dalam film, alur jalannya film. Dengan melihat deskripsi dari film kita dapat melihat adanya kesesuaian atau ketidaksesuaian film pendek dengan tema ajar yangtelah ditentukan.”

### Ketiga Kelayakan film

Setelah melihat deskripsi film pendek yang dipilih dapat ditentukan apakah film tersebut telah memenuhi standar atau kelayakan sebagai media pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Masalah penentuan kelayakan film guru pengampu mata pelajaran di Mts Nurul Huda sendiri menyiapkan standar kelayakan tersebut, yakni dibutuhkan di dalamnya bapak Ahmad Nasuri mengataknb bahwa :

”film harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan, mengandung pesan-pesan moral, nilai-nilai Islami, dan teladan- teladan yang baik untuk peserta didik agar dapat dijadikan contoh dalam kehidupan sosial di masyarakat.” Setelah itu, apabila film dirasa sudah memenuhi standar kriteria kelayakan tersebut, maka film telah memenuhi uji kelayakan dan film dapat diproyeksikan sebagai media pembelajaran. Kemudian harus di ketahui .Tahun produksi ialah tahun berapa film tersebut dibuat<sup>28</sup>

### Keempat Uji Coba Film

Dalam tahap uji coba Bapak Nasuri Mengatakan

“Setelah melalui langkah-langkah yang telah dijelaskan di atas, selanjutnya film diujicobakan memuat rencana secara eksplisit dengan cara menghubungkan film tersebut dengan kegiatan-kegiatan lainnya. Langkah ini penting sekali sebelum mengoperasikan film didalam kelas dengan merancang semua kegiatan yang akan

---

<sup>28</sup>Wawancara dengan Bapak A. Nasuri S. Pd. I, 15 November 2023 di MTsNurul Huda Clering.

dilakukan agar diperoleh kesesuaian, terlaksana secara tertib dan urutan. Tahap Pelaksanaan”<sup>29</sup>

a). Pengecekan Kesiapan Alat

Pengecekan alat-alat yang dimaksud adalah seperangkat alat yang akan digunakan untuk memutar film pendek tersebut di dalam kelas, seperti LCD, proyektor, dan sounds (pengeras suara). Menurut apa yang diungkapkan bapak A. Nasuri bahwa :

“di tiap-tiap kelas disini sudah disediakan proyektor, sounds, LCD sebagai fasilitas pembelajaran yang dapat digunakan guru, jadi untuk memutar film pada saya dapat menggunakan fasilitas yang disediakan madrasah, karena memang alat-alat ini adalah penunjang yang mestinya dimanfaatkan untuk meningkatkan pembelajaran.”<sup>30</sup>

Madrasah telah menyiapkan berbagai alat penunjang pembelajaran, namun demi kelancaran suatu kegiatan pembelajaran hendaknya guru yang akan mengoperasikan sebuah media dan membutuhkan alat-alat proyeksi tersebut sebaiknya mengecek apakah setiap alat tersebut masih bisa berfungsi dengan baik atau tidak. Sebab jika hal ini terlambat diketahui akan menghambat jalannya pembelajaran yang sudah terencana.

b). Mempersiapkan Kelas/Audience

Sebelum siswa diajak memasuki dunia belajar di kelas, para siswa siswi sebaiknya disiapkan terlebih dahulu. Persiapan kelas yang dimaksud oleh bapak Ahmad Nasuri seperti telah dijelaskan,

“siswa merupakan pihak yang bertindak sebagai

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Bapak A. Nasuri S. Pd. I, 15 November 2023 di MTsNurul Huda Clering.

<sup>30</sup> Wawancara dengan Bapak A. Nasuri S. Pd. I, 15 November 2023 di MTsNurul Huda Clering.

penonton media film, karena mereka adalah audience. Maka dari itu mereka harus disiapkan untuk mengikuti materi, mulai dari absen kehadiran, memberikan apersepsi, motivasi, lalu menjelaskan sedikit tentang gambaran”<sup>31</sup>

Kegiatan-kegiatan dalam mempersiapkan kelas ini sebenarnya bertujuan untuk membangun gambaran-gambaran sederhana pada pembelajarn sehingga akan mulai muncul dalam benak pikiran siswa pertanyaan-pertanyaan tentang materi pelajaran.<sup>32</sup>

c). Penyajian

Memasuki tahap penyajian film bapak Nasuri menjelaskan bahwa :

“pada tahapan ini setelah mempersiapkan kelas atau audien dan mempersiapkan kelas atau audience dan mengecek semua kesiapan alat yang digunakan untuk memutar film di dalam kelas barulah kemudian film diputar. Semua alat termasuk seperti laptop, LCD, proyektor, sound atau penguat suara dihubungkan agar proses pemutaran film berjalan dengan baik”

Selain menghubungkan alat-alat yang berguna untuk memproyeksikan media film pendek, beliau juga menuturkan bahwa;

“Ruangan harus gelap, sehingga pintu dan gordena harus ditutup. Gambar yang terlihat pada layar dapat menjangkau seluruh siswa di dalam kelas. Beliau mengatakan sebuah peraturan pada saat film sudah mulai diputar, ”pada saat film telah diputar saya tidak menjelaskan materi dan untuk siswa pun tidak boleh menulis atau

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Bapak A. Nasuri S. Pd. I, 15 November 2023 di MTsNurul Huda Clering.

<sup>32</sup>, Wawancara dengan Bapak A. Nasuri S. Pd. I, 15 November 2023 di MTsNurul Huda Clering.

mencatat materi. Sebab anak-anak nanti dalam menyerap informasi dengan baik jika konsentrasi mereka terpecah”<sup>33</sup>

Saat memutar film ruangan harus gelap penggelapan ruang dapat diupayakan dengan menutup pintu dan semua gordena yang ada di dalam kelas sehingga film yang diputar dapat terlihat dengan jelas karena cahaya matahari yang masuk ke dalam ruang dapat diminimalisir. Selain itu menutup pintu dapat mencegah masuknya suara bising yang berasal dari luar.<sup>34</sup>

Kemudian pendidik melarang siswa mencatat dan guru sendiri pun tidak memberikan penjelasan selama film diputar. Guru membiarkan siswa memperhatikan film dengan seksama dan menyerap informasi sebanyak-banyaknya dari dalam film yang disajikan. Jika siswa malah mencatat materi saat film tengah diputar, maka isi materi yang adadi dalam film yang disajikan tidak dapat diserap dengan sempurna karena konsentrasi mereka terbagi. Sehingga akan lebih baik jika siswa dengan sebaik mungkin fokus terhadap apa yang disajikan. Mencatat sambil menonton film mungkin akan mengganggu perhatian siswa terhadap film itu sendiri.

Dituturkan juga bahwa untuk menghindari kesalah pahaman atau kesalahan dalam pengertian di antara para siswa barulah kali ini guru menjelaskan dan atau melakukan diskusi dengan singkat dan jelas tentang pokok-pokok penting setelah film tersebut selesai diputar. Jadi, penyampaian materi diupayakan dengan sebenar-benar jelas supaya meningkatkan pemahamansiswa.

---

<sup>33</sup>, Wawancara dengan Bapak A. Nasuri S. Pd. I, 15 November 2023 di MTsNurul Huda Clering..

<sup>34</sup>. Wawancara dengan Bapak A. Nasuri S. Pd. I, 15 November 2023 di MTsNurul Huda Clering..

### 3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen pembelajaran berbasis IT di Mts Nurul Huda Clering

Dalam dunia pendidikan perlu disadari bahwa, pembelajaran berbasis IT telah terjadi secara global sejak adanya pandemik. Kegiatan belajar mengajar yang semula dilakukan di dalam kelas dimana guru dan siswa hadir secara fisik di ruangan kelas berganti dengan pembelajaran secara *online*. Berikut ini terdapat faktor penghambat dan pendukung Implementasi Metode Pembelajaran Di menggunakan ICT di Mts Nurul Huda adalah:

#### a. Faktor Pendukung Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi

##### 1). Adanya Perangkat Yang Sepadan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terlihat bahwa pembelajaran daring dilaksanakan melalui perangkat komputer maupun hp yang terhubung dengan koneksi internet. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas, beliau menjelaskan bahwa:

“Dengan adanya perangkat yang mumpuni akan mempermudah guru dan siswa untuk belajar secara daring, jika tidak ada maka pelajaran daring akan terhambat karena materi belajar tidak akan tersampaikan kepada siswa dengan baik. bapak menggunakan laptop untuk Zoom dan handphone digunakan untuk mengirim video pelajaran, mengirim tugas, dan untuk siswa mengumpulkan tugas lewat grup Whatsaapp.<sup>35</sup>”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rizal D. Saputra siswa kelas menyampaikan bahwa:

“Kami sering menggunakan handphone dalam pembelajaran daring, kami jarang menggunakan laptop karena tidak punya

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Bapak Muh Kandik, 20 November 2023 di MTsNurul Huda Clering..

laptop”.<sup>36</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan marisa siswi kelas menyampaikan bahwa:

“Kami sering menggunakan handphone dalam belajar jadi kami sudah terbiasa”.<sup>37</sup>

## 2). Dapat Diakses Dengan Mudah

Hanya dengan menggunakan hp atau laptop yang sudah terhubung dengan koneksi internet, sudah bisa mengakses, mendownload materi yang ingin dipelajari dan bisa melakukan kegiatan pembelajaran di mana maupun kapan saja.

## 3). Adanya Aplikasi Belajar

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ditemukan bahwa salah satu faktor pendukung pembelajaran daring adalah adanya aplikasi seperti *Whatsapp* dan aplikasi *Zoom*, *Whatsap* digunakan untuk video pembelajaran, pemberian tugas, dan pengumpulan tugas sedangkan *Zoom* digunakan untuk melaksanakan pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas beliau mengungkapkan bahwa:

“Dalam pembelajaran daring ini guru menggunakan *Whatsapp* dan *Zoom*, *Whatsapp* digunakan untuk mengirimkan video pembelajaran, pemberian tugas, maupun pengumpulan tugas sedangkan *Zoom* digunakan untuk melakukan pembelajaran secara daring”.<sup>38</sup>

## 4). Adanya Buku Pelajaran

Buku pelajaran digunakan sebagai salah satu alat penunjang pada pembelajaran daring, karena dalam buku pelajaran siswa dapat membaca, dan

---

<sup>36</sup> Wawancara dengn Rizal D. Saputra, tanggal 20 November 2023 di MTsNurul Huda Clering

<sup>37</sup> Wawancara dengan marisa c.dewi , tanggal 18 20 November 2023 di MTsNurul Huda Clering

<sup>38</sup> Wawancara dengan Bapak Muh Kandik, 20 November 2023 di MTsNurul Huda Clering.

mengerjakan soal yang berhubungan dengan materi pelajaran dan Mts Nurul Huda mendapatkan buku mata pelajaran yang diberikan oleh guru pada saat hari yang sudah ditentukan.<sup>39</sup>

## b. Faktor Penghambat Pembelajaran Daring

### 1). Koneksi Internet Lemah

Pada setiap handphone maupun komputer pasti memiliki koneksi internet, jaringan dan sinyal yang buruk dapat menyebabkan terganggunya proses belajar daring, bagi siswa yang tinggal di lokasi yang jaringannya masih kurang baik tentu akan kesulitan untuk mengakses internet. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muh Kandik, S.Pd.I selaku guru wali kelas, dalam tanggapannya:

“Biasanya yang mengganggu proses belajar daring adalah jaringan atau sinyal yang tidak stabil, yang mengakibatkan komunikasi antara guru dan para siswa terputus sambungan atau pada saat mati lampu setelah dihubungi kembali ternyata sudah tidak aktif itu disebabkan koneksi jaringan yang tidak stabil.”<sup>40</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rizal D. Saputra siswa kelas mengatakan bahwa:

“Sinyal dirumah kami cukup bagus kak, selama ini kami belajar online cukup lancar, tapi pada saat mati lampu agak susah jaringannya sehingga belajar Zoom sering putus-putus”.<sup>41</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Anisa Lissa'adah selaku siswi kelas yang lain mengatakan bahwa:

---

<sup>39</sup>. Wawancara dengan Bapak Muh Kandik, 20 November 2023 di MTsNurul Huda Clering.

<sup>40</sup>. Wawancara dengan Bapak Muh Kandik, 20 November 2023 di MTsNurul Huda Clering..

<sup>41</sup>. Wawancara dengan Rizal D. Saputra, tanggal 20 November 2023 di MTsNurul Huda Clering

“Sinyal di rumah kami kurang bagus kak kadang suka hilang sendiri terus muncul lagi kadang 4G kadang H+ dan juga saat mati lampu sinyal susah”.<sup>42</sup>

Desa Clering merupakan desa yang terpencil dan letaknya di kelilingi oleh bukit-bukit dan gunung maka dari itu signal menjadi bagian dari kendala dalam proses pembelajaran.

## 2). Keterbatasan Waktu Belajar

Keterbatasan waktu juga merupakan salah satu faktor yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring di kelas karena semua siswa memiliki waktu yang sangat terbatas dengan waktu yang sudah ditentukan oleh setiap guru mata pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muh Kandik, S.Pd.I selaku guru wali kelas, menyampaikan juga :

“Kadang ketika laptop lagi rewel bukap PPT lama terus kadang tidak bisa nyantol ke wifi. Kadang juga dikelas kalo mati lampu tiba-tiba ya itu juga hambatan ketika kita mau menggunakan media berbasis teknologi, jadi kendala-kendala memakan waktu dan materi belum tersampaikan sepenuhnya sudah habis jamnya, maka kita sebagai pendidik harus bisa membagi waktu dengan sebaik mungkin.”<sup>43</sup>

Dari hasil wawancara dengan Tata Nurmala siswa kelas menjelaskan bahwa:

“Disekolah belajarnya lebih menyenangkan, kita bisa bermain dengan teman-teman waktu istirahat, ditambah belajar dengan menggunakan teknologi sangat menyenangkan dan

---

<sup>42</sup>. Wawancara dengan Anisa Lissa'adah, tanggal 20 November 2023 di MTs Nurul Huda Clering.

<sup>43</sup>. Wawancara dengan Bapak Muh Kandik, S.Pd.I 20 November 2023 di MTs Nurul Huda Clering.

mengasyikan tetapi kadang waktunya yang kurang lama.”<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswi Siti Asiah menyampaikan bahwa:

“Saya merasa bosan kak kalau belajar biasa, tapi enak kalobelajar begini soalnya bias dengan nonton video tapi kadang kecepatan videonya jadi kurang puas.”<sup>45</sup>

### 3). Rendahnya Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas. beliau menyampaikan bahwa:

“Ada siswa yang memang belajar karena kesadaran diri dan ada juga yang belajar hanya karena menonton video saja , karena siswa tersebut terkadang malas belajar apalagi belajar daring. Jadi ibu harus berkomunikasi dengan para orang tua siswa untuk bicara tentang siswa tersebut. Adakalanya mereka terlambat dalam mengikuti Zoom, ibu akan menelpon orang tuanya untuk kembali mengingatkan anaknya.”<sup>46</sup>

### 4). Keterbatasan Ekonomi

Keterbatasan ekonomi juga sangat berpengaruh terhadap pembelajaran daring, seperti yang disampaikan guru wali kelas, beliau mengatakan bahwa:

“Terkadang ada sebagian orang tua yang tidak sanggup membiayai anaknya, maksudnya orang tua yang tidak bisa membeli kuota internet untuk keperluan anaknya, dan mungkin ada sebagian orang tua yang mempunyai satu hp saja, adakalanya ibu atau bapaknya pergi bekerja

---

<sup>44</sup> . Wawancara,Tata Nurmala, Tanggal 20 November 2023 . di MTs Nurul Huda Clering.

<sup>45</sup> . Wawancara dengan Siti Asiah, Tanggal 20 November 2023 . di MTsNurul Huda Clering.

<sup>46</sup> . Wawancara dengan Bapak Muh Kandik,20 November 2023 di MTsNurul Huda Clering..

mebutuhkan hp, itukan bisa menjadi salah satu kendala buat anak mungkin tidak bisa mengikuti pembelajaran daring”<sup>47</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Habiib Taufiqurrahan selaku siswa kelas menyampaikan bahwa:

“Terkadang orang tua saya tidak memiliki uang yang cukup untuk membeli kuota kak jadi saya belajar daring nebeng sama teman sebelah rumah yang kelasnya sama dengan saya”<sup>48</sup>.

## **B. Interpretase Hasil Penelitian**

Berdasarkan fakta temuan yang telah diperoleh di lapangan mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi oleh tenaga pendidik di Mts Nurul Huda Clering, selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap data yang sudah dikumpulkan.

Manfaat dari penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik antara lain, menjadikan pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa, bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga siswa dapat dengan mudah memahami, menguasai, dan mencapai tujuan pembelajaran, metode mengajar yang dilakukan guru menjadi lebih bervariasi dengan tidak semata-mata menggunakan komunikasi verbal dengan kata-kata oleh guru yang membuat siswa tidak bosan dan guru sendiri lebih menghemat tenaga.

Penggunaan dari media pembelajaran berbasis teknologi informasi merupakan inovasi yang diberlakukan sekolah dalam rangka menggunakan kemajuan teknologi informasi sekaligus menjadi variasi pengajaran yang diterapkan dalam pembelajaran, yang sebelumnya lebih menekankan penggunaan metode ceramah dan pemberian contoh secara monoton pada pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi oleh guru dengan tiga tahapan : Pertama, perencanaan

---

<sup>47</sup> . Wawancara dengan Bapak Muh Kandik, 20 November 2023 di MTsNurul Huda Clering..

<sup>48</sup> . Wawancara dengan Habiib Taufiqurrahan tanggal 20 November 2023 di MTsNurul Huda Clering.

pembelajaran, *Kedua*, proses pembelajaran, *Tiga* , evaluasi pembelajaran dengan menggunakan media Youtube, PPT dan Gambar. Dengan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi ini mempermudah baik Tenaga pendidik maupun peserta didik dalam menyampaikan materi maupun menerima materi yang disampaikan oleh pendidik, serta membuat kegiatan pembelajaran lebih bervariasi.

Kemampuan pendidik dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi cukup baik berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan siswa kelas dan wali kelas dikarenakan guru sudah dapat merencanakan, menggunakan, dan melakukan evaluasi dari penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pelajaran. Dengan memilih media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran mempermudah guru dalam menerangkan materi yang akan disampaikan sekaligus memberikan suasana pembelajaran yang berbeda dari pada hanya menerangkan dengan metode ceramah.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi oleh guru memiliki dampak yang cukup bagus dalam meningkatkan mutu pendidikan, dari hasil wawancara dengan siswa dan siswi penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan oleh guru PAI cukup efektif dalam meningkatkan perhatian siswa dan pemahaman siswa terhadap materi sehingga membuat minat belajar dan hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat.

Penelitian ini memperkuat dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi guru PAI dapat dilihat dari dua hal, yaitu Pertama, pada kemampuan guru dalam merencanakan materi, media, bahan ajar serta sarana prasarana sebelum pembelajaran, kemudian pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi serta yang terakhir evaluasi pembelajaran. Kedua, terdapat faktor penghambat atau kendala yang dihadapi guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi.